

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan mempunyai peran yang strategis dalam mendukung terlaksananya pembangunan, karena fungsinya sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat, serta sebagai lembaga pelaksana kebijakan moneter. Peran lembaga perbankan antara lain sebagai suatu sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mencapai masyarakat adil dan makmur.

Perbankan Indonesia pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Jumlah bank yang terdiri dari bank pemerintah, bank swasta, serta bank asing dan campuran telah meningkat dari 124 bank pada tahun 1988 menjadi 239 bank pada tahun 1996. Selain itu, pada tahun 1992 telah berdiri bank syariah yang beroperasi berdasarkan syariah Islam. Pada periode yang sama jumlah kantor bank juga meningkat tajam dari 1876 menjadi 6946 kantor.

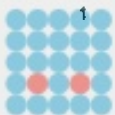
Jumlah aset, kredit yang disalurkan, dan dana masyarakat yang dihimpun pada tahun 1988 sebesar Rp 68 trilyun, Rp 48 trilyun, dan Rp 37 trilyun, dan pada tahun 1996 meningkat menjadi Rp 452 trilyun, Rp 301 trilyun, dan Rp 265 trilyun¹. Sejalan dengan perkembangan tersebut, jenis produk dan jasa yang ditawarkan juga semakin beragam. Perubahan teknologi, globalisasi, dan pergeseran pola kebutuhan konsumen telah mempengaruhi jumlah, bentuk, dan jenis pelayanan

Bank Indonesia. "Perbankan Indonesia Prospek dan Tantangan dalam Menyongsong Pasar Bebas", dalam Majalah Pengembangan Perbankan Edisi September-Oktober 1996.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Perbankan Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

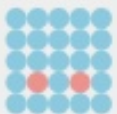


perbankan. Selain itu, perkembangan dalam sektor keuangan internasional dan sistem pembayaran telah meningkatkan transaksi lintas batas antar negara serta beroperasinya bank di luar negara di mana kantor pusat berada.

Perkembangan tersebut mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat pada industri perbankan. Setiap pelaku bisnis pada industri perbankan dituntut secara adaptif menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dan secara taktis mengembangkan langkah strategis untuk meningkatkan daya saingnya. Tuntutan ini berlaku bagi seluruh bank, termasuk bank syariah.

B. Perumusan Masalah

Salah satu ukuran keberhasilan bank adalah kemampuannya dalam menghimpun dana pihak ketiga untuk menciptakan laba melalui kegiatan operasi dan pelayanan yang diberikan. Bank saling bersaing dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat memudahkan terjadinya transaksi. Kebutuhan nasabah pada saat ini telah mengalami pergeseran yang cukup berarti. Pada awalnya transaksi dilakukan hanya dengan didasarkan kepada nilai bunga. Kelangsungan bank hanya dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas yang didasarkan kepada perbedaan bunga. Pada saat ini, tuntutan nasabah menjadi lebih luas. Pelayanan yang profesional, produk yang kreatif, dan teknologi yang maju adalah harapan yang ingin dipenuhi oleh nasabah bila berhubungan dengan bank.





Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah, lembaga perbankan membutuhkan sebuah media yang dapat menjadi penghubung antara bank dengan nasabah. Salah satu media penghubung antara nasabah dan pihak bank adalah kantor bank. Melalui kantor bank maka pelayanan yang profesional, produk yang kreatif, dan teknologi yang maju, dapat disampaikan secara efektif.

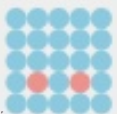
Dalam rangka menciptakan sistem perbankan yang sehat, efisien, dan tangguh, serta memiliki daya saing yang tinggi dalam pasar bebas mendatang, lembaga perbankan dituntut untuk melakukan berbagai langkah strategis. Melalui pembukaan kantor bank diharapkan terhimpun dana pihak ketiga secara optimal. Hal ini menjadi langkah strategis mengingat dana pihak ketiga merupakan sumber energi bagi pelaksanaan berbagai aktivitas produktif pada bank.

Keberhasilan pembukaan kantor bank sangat ditentukan oleh ketepatan dalam menentukan lokasi. Penentuan lokasi dilakukan setelah didahului oleh penetapan wilayah. Bagi kondisi di Indonesia, wilayah yang dapat dijadikan alternatif adalah propinsi-propinsi yang tersebar dari timur hingga barat negara Indonesia. Kemudian dilakukan pemilihan kota, sebagai bagian dari wilayah, dan diikuti oleh pemilihan lokasi.

Sebagai langkah awal, pemilihan wilayah memegang peranan penting dalam keberhasilan rencana perluasan bank. Walaupun penentuan wilayah didasarkan kepada pertimbangan internal, kajian eksternal mengenai potensi wilayah juga berperan penting. Hal ini mengingat bahwa keberhasilan rencana perluasan bank merupakan pemenuhan kebutuhan internal perusahaan, yang dinyatakan dengan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Perbankan Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



misi, tujuan, dan kondisi perusahaan, pada wilayah yang memiliki karakteristik yang sejalan dan mendukung misi, tujuan, dan kondisi perusahaan tersebut.

Khusus bagi bank syariah, walaupun lingkungan yang dihadapi sama, namun sistem operasinya berbeda sehingga terdapat kekhususan dalam menjalankan aktivitasnya. Keadaan seperti ini menimbulkan tuntutan yang berbeda bagi bank syariah dalam menjaga keberadaannya pada industri perbankan. Bagi tujuan pembukaan kantor bank syariah, maka diperlukan kajian mengenai aspek sosial yang lebih diperluas berkaitan dengan karakteristik nasabah dari sisi keagamaan.

Untuk mendapatkan wilayah yang memberikan prospek baik maka diperlukan sistem yang dapat menganalisis potensi dari alternatif wilayah yang ada. Sistem penentuan wilayah dikembangkan dari berbagai acuan yang ada dengan memasukkan pertimbangan-pertimbangan khusus dari sisi perbankan. Melalui sistem ini dilakukan analisis dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berpengaruh dan dengan memperhatikan sistem operasi yang digunakan. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka akan diketahui potensi suatu wilayah dibandingkan dengan wilayah yang lain.

Berdasarkan kondisi di atas, permasalahan yang akan ditelaah pada penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi nilai potensi suatu wilayah bagi pembukaan kantor bank ?
2. Bagaimana potensi dari seluruh alternatif wilayah ?
3. Bagaimana perbandingan nilai potensi antar alternatif wilayah ?





C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai potensi suatu wilayah bagi pembukaan kantor bank.
2. Mengkaji potensi alternatif wilayah.
3. Mengevaluasi potensi antar alternatif wilayah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi lembaga perbankan umum dan syariah dalam memilih wilayah yang potensial bagi pembukaan kantor bank. Sedangkan bagi Peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk memahami konsep teoritis dan mempelajari perencanaan dalam pemilihan wilayah yang tepat dengan mempertimbangkan lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan difokuskan kepada pengkajian alternatif wilayah dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendirian kantor bank pada bank umum dan bank syariah. Pemilihan faktor dilakukan dengan mempertimbangkan nilai kepentingannya bagi tujuan pembukaan kantor bank, namun demikian tidak seluruh faktor tersebut dapat dinyatakan secara kuantitatif

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



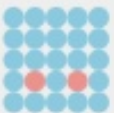
MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

atau tersedia datanya. Untuk penyempurnaan, maka penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji faktor-faktor penting lainnya. Sedangkan kajian mendalam mengenai wilayah potensial terpilih dari penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan.



© Hak Cipta Milik IPB
Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.